

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Novel KKPK yang berjudul *Aku Bisa* karangan Ayu Kusumaningdyah dan *Au Revoir* karangan Humaira Phinata Zahra merupakan novel karya anak-anak yang sangat bagus. Hal ini dapat terlihat dari hasil analisis struktur dan nilai moral yang telah dilakukan oleh peneliti. Kedua novel tersebut memiliki semua unsur-unsur novel yang telah ditentukan seperti tema, latar, alur, tokoh dan penokohan serta sudut pandang. Adapun unsur-unsur tersebut disusun secara rapih dan baik oleh penulisnya sehingga dapat novel tersebut dapat dikategorikan sebagai novel yang lengkap dan bagus. Tema kedua novel tersebut merupakan tema yang berkaitan dengan dunia anak yaitu persahabatan, alur yang digunakan merupakan alur campuran. Penggunaan latar waktu dan tempat pun sangat erat kaitannya dengan dunia anak-anak seperti sekolah, rumah, dll. Dalam unsur tokoh dan penokohan, tiap tokoh memiliki karakter penokohan yang sesuai dengan karakter anak-anak yang baik seperti tanggung jawab, hormat pada orang tua, saling tolong menolong serta menghargai satu sama lain.

Sedangkan dalam analisis nilai moral, dari kedua novel tersebut unsur nilai moral telah terpenuhi. Nilai moral tersebut terdapat dalam penokohan tiap karakter dalam novel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa novel KKPK yang berjudul *Aku Bisa* dan *Au Revoir* merupakan novel yang bagus dan baik yang di dalamnya terdapat semua unsur struktural dan nilai moral yang harus ada pada sebuah novel.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka disusunlah bahan ajar yang berupa bahan bacaan mandiri dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Bahan bacaan mandiri tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita narasi pada kelas 5 Sekolah Dasar. Untuk mengetahui pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa, maka bahan

bacaan mandiri tersebut diujikan kepada siswa kelas 5 di SDN 4 Pasirhalang Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi. Pengujian bahan bacaan mandiri ini dilakukan dengan menggunakan metode *one shot case* yang terdiri dari dua tahapan yaitu pra-penelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa bahan bacaan mandiri yang disusun oleh peneliti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis cerita narasi siswa. Hal ini ditunjukkan oleh perbandingan hasil cerita karangan siswa pada tahapan pra-penelitian dan pelaksanaan penelitian. Perbandingan hasil cerita karangan siswa ini dilakukan dengan cara menganalisis struktur dan nilai moral pada cerita karangan tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyusunan bahan ajar dari sebuah novel anak-anak yang memenuhi kriteria penilaian analisis struktur dan nilai moral dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis cerita narasi pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar.

B. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil serta simpulan dari penelitian ini, maka peneliti mempunyai harapan yang sangat besar agar hasil penelitian tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak yang terkait seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam penyusunan bahan ajar khususnya bahan ajar bahasa dan sastra di tingkat sekolah dasar dengan tujuan agar pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah dasar menjadi lebih efektif serta menyenangkan. Selain itu, hasil penelitian ini bisa juga digunakan oleh guru kelas dalam menciptakan nuansa belajar yang jauh dari kesan membosankan serta dapat mendorong siswa dalam meningkatkan kemampuan menulisnya khususnya menulis cerita narasi dalam pembuatan sebuah novel.

Dalam menyikapi fenomena pendidikan di zaman sekarang, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran penanaman nilai moral pada anak-anak Sekolah Dasar. Seperti kita ketahui bahwa tujuan utama pendidikan di sekolah bukan hanya mencetak anak yang

pandai dalam aspek akademik, namun juga aspek emosi serta sosial moral pun harus diperhatikan agar dapat menjadi generasi emas penerus bangsa.

Selain itu, peneliti menyarankan agar pengembangan bahan ajar sastra di sekolah dasar lebih mengedepankan aspek kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan teori pembelajaran. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menyusun bahan ajar yang dapat mengajak siswa melakukan atau membuat sesuatu dibanding dengan mendengarkan atau membaca sebuah teori.

Peneliti sadar akan kekurangan dari penelitian ini, maka dari itu pengkoreksian serta tindak lanjut dari penelitian yang serupa akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas belajar dan pemahaman siswa akan pembelajaran bahasa dan sastra di jenjang sekolah dasar. Untuk penelitian yang serupa, peneliti merekomendasikan untuk menggunakan metode campuran (*mix method*) dengan penggunaan metode quasi-eksperimen ataupun eksperimen murni dalam penelitian kuantitatif. Hal ini bertujuan agar penyusunan bahan ajar yang dibuat dapat terukur secara maksimal keefektifitasannya dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat narasi anak Sekolah Dasar.